

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain merupakan suatu kegiatan yang dapat memecahkan sebuah isu, masalah dengan mengembangkan inovasi yang bersifat teknologis yang bertujuan untuk mencari dan menggali sebuah konsep dalam menjawab disetiap isu.

Pada dasarnya desain membuat sebuah pola dalam merancang dengan menjadikan sebuah konsep sebagai dasar dalam membuat rancangan. Sehingga sebuah rancangan dari desain memiliki nilai lebih, kemudian menjadikan hasil konsep lebih bermanfaat bagi penikmatnya. Dalam sebuah desain yang mencakup nilai - nilai estetika dalam merancang, pengaruh kenyamanan atau efisiensi pergerakan manusia adalah bagian dalam merancang desain arsitektur dan desain interior.

Desain arsitektur merupakan ilmu atau seni dalam perancangan dan merancang lingkungan. Pada prinsip sebuah desain, perancangan arsitektur melingkupi sebuah hal yang memiliki tingkat konsentrasi terhadap rancangan bangunan.

Dalam merancang desain arsitektur, seorang arsitek memperhatikan bagaimana pergerakan manusia dapat memberikan sebuah keindahan dan efisiensi dalam perancangan untuk menjawab isu atau masalah yang terjadi.

Pergerakan manusia dalam sebuah merancang menjadikan sebuah titik balik agar tidak terjadinya ruang - ruang yang tidak efisien. Hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah rancangan dalam perancangan interior. Perancangan desain interior juga dapat mendukung setiap elemen yang ada pada sebuah desain arsitektur. Elemen - elemen tersebut dapat mempengaruhi

bagaimana estetika dalam sebuah interior memberikan sebuah peran bagi manusia.

Desain interior meliputi suatu proses dari perancangan untuk menjadi media pendukung bagi perancangan sebuah bangunan. Yang mana proses dalam merancang desain interior diantaranya adalah unsur fisik bangunan seperti sebuah struktur yang diolah menjadi sebuah estetika bangunan sampai elemen yang dapat membentuk sebuah ruangan (dinding , plafon , dan lantai). Adapun unsur non fisik nya seperti kebutuhan dalam memenuhi sebuah fungsi ruang untuk memberikan sebuah aktivitas di dalamnya.

Pada dasarnya , desain interior memiliki fungsi dalam meningkatkan peran manusia dalam sebuah ruang. Kualitas yang diberikan pada desain interior dapat dijadikan sebagai budaya bagi penghuninya serta prinsip estetika yang diterapkan pun terlihat menarik. Pengaruh prinsip estetika ini dapat dilihat bagaimana peran furniture dalam sebuah rancangan desain interior.

Ergonomi merupakan sebuah pedoman penting dalam setiap proses perancangan. Pedoman dalam ergonomi mempunyai peran untuk memberikan informasi , dan data data. Sehingga ergonomi berperan penting dalam setiap dasar pertimbangan dalam merancang. Yang mana ergonomi menimbulkan sebuah interaksi dari manusia terhadap setiap elemen elemen disekitarnya.

Menurut Andretto Putranda Tifandira “Dinamika dalam ergonomi memperhatikan pergerakan dari beberapa variabel dan realistis dengan memiliki sasaran di dalamnya seperti berdasarkan kelompok umur , kelompok dalam sebuah pekerjaan , kegiatan disetiap ruang , dan orang orang difabilitas. Tujuan utama dari ergonomi adalah untuk mengurangi atau meminimalisir dalam *performance* setiap pengguna. Sehingga ergonomi dapat menciptakan sebuah tingkat efektif bagi pengguna yang merasakan.” (Tifandira, 2020)

Sehingga aspek aspek penerapan ergonomi sangatlah penting bagi pengguna. Karena aspek ergonomi dalam sebuah desain interior patut diperhatikan guna untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna. Aspek tersebut meliputi aspek kenyamanan , aspek kesehatan , aspek keamanan , dan aspek produktivitas dan efisiensi dalam bekerja

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Praktik Kerja Profesi bertujuan untuk mengembangkan minat dan potensi mahasiswa sebelum mereka mendapatkan gelar sarjana. Dalam praktik proses kerja profesi mahasiswa dapat mempelajari hal sebagai berikut :

1. Mempelajari timeline dalam penyusunan layout pekerjaan. Sehingga dalam mengerjakan sebuah pekerjaan , layout dapat
2. Mengatur waktu dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal
3. Menganalisis sebuah tahapan agar pemikiran yang digambarkan dalam desain tersusun baik
4. Memperkuat argumentasi idealis dengan memperhatikan aspek anggaran dalam mendesain agar desain yang dikembangkan dapat diterima oleh client

1.3 Kegunaan KP

Adapun manfaat yang didapatkan dalam praktik kerja profesi arsitektur, antara lain :

a. Bagi mahasiswa

1. Mahasiswa Dapat menambah wawasan dalam proses mendesain
2. Mahasiswa dapat bekerja sebagai kelompok. Membentuk pola pikir , bertukar argumentasi dan membentuk sebuah pemikiran yang seimbang agar tujuan yang dicapai dalam membuat desain tercapai

3. Mahasiswa mempelajari ilmu ilmu dalam penerapan sebuah desain berdasarkan teori teori yang dipelajari.

4.

b. Bagi institusi :

1. Memberikan sebuah edukasi mengenai perbedaan dalam dunia merancang saat kuliah dan dunia merancang saat bekerja

2. Membuat sebuah relasi yang luas , perihal ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kualitas instansi.

c. Bagi arsitektur

Menambah ilmu disebuah desain interior sehingga dapat membentuk sebuah tingkat kenyamanan dan efisiensi pada suatu elemen

1.4 Tempat Kerja Profesi

Pada kesempatan ini , penulis berkesempatan melakukan praktik kerja profesi di biro yang bergerak sebagai *Design and build* yaitu PT. Ananta Mitra Selaras. Praktik yang dilakukan disini mendalami sebuah desain pada interior bangunan. PT. Ananta Mitra Selaras terletak di Ruko Sentra Niaga. Blok G1 No. 1 Greenlake city , Jakarta Barat.

Alasan penulis melakukan praktik kerja profesi di PT. Ananta Mtra Selaras karena penulis ingin mengetahui dalam merancang sebuah interior. Sehingga peran dalam merancang desain interior dapat mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi ruang bagi penggunanya.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Bulan	Minggu ke-	Deskripsi
<i>Pra- Pelaksanaan KP</i>		
Maret	1	Membuat dan menyelesaikan CV serta merapihkan bahan untuk portofolio
	4	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi perusahaan terkait program internship yang dibuka selama pandemic.
April	1	
	2	
	3	
	4	
Mei	1	Mengajukan lamaran kepada biro yang dituju melalui <i>email</i> sambil menunggu balasan <i>email</i> dari biro lainnya.
	2	
	3	
	4	
Juni	1	PELAKSANAAN KP
	2	Kerja Profesi
	3	
	4	Bimbingan Pertama Kerja Profesi,
Juli	1	Kerja Profesi
	2	Bimbingan Kedua Kerja Profesi,
	3	Kerja Profesi
	4	
Agustus	1	Bimbingan Ketiga Kerja Profesi,
	2	Pelaksanaan Kerja Profesi
	3	

	4	Bimbingan Keempat Kerja Profesi,
Pasca KP		
September	1	Membahas Laporan Kerja Profesi
	2	
	3	Membahas Laporan Kerja Profesi
	4	
Oktober	1	Merapihkan Laporan Kerja Profesi
	2	Pengumpulan Draft Laporan Kerja Profesi
	3	Pelaksanaan Seminar Kerja Profesi
	4	Pengumpulan final Laporan Kerja Profesi (Program Studi dan Perpustakaan)

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi